

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah keharusan dalam kehidupan manusia, *education as a necessity of life*,¹ demikian menurut filsuf progresivisme John Dewey. Ini berarti bahwa pendidikan merupakan kebutuhan hakiki manusia, karena manusia tidak akan bisa terpisahkan atau bahkan tidak akan bisa hidup secara wajar tanpa adanya sebuah proses pendidikan.²

Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai salah satu tolak ukur untuk dapat melihat keberhasilan suatu bangsa. Karena negara akan terus berkembang dengan kualitas pendidikan yang baik tentunya. Hal ini dapat kita lihat dengan keadaan nyata di Negara seperti pada sumber daya manusia di negara itu sendiri. Ketika sebuah negara memiliki kualitas pendidikan yang baik maka sumber daya manusia di dalamnya juga dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik. Kualitas sumber daya manusia disini bukan hanya dari segi intelektual namun juga dari segi sikap terutama dalam sikap sosialnya.

Permendikbud No.64 Tahun 2013 menjelaskan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standart Isi untuk setiap mata pelajaran.

¹ John Dewey, *Democracy and Education*, (New Yrk; Mac Millan Company,1964)hlm,1 dalam Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok: PT Kharisma Putra Utama,2017), 101.

² Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok, PT Kharisma Putra Utama,2017), 101

Standart isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, standar Isi dikembangkan untuk kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada standart kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan.³

Abu Ahamsi berpendapat tentang pengertian sikap sosial, sikap sosial merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial.⁴ Manusia bukan hanya sebagai makhluk individu tetapi, manusia merupakan makhluk sosial. Dimana manusia tidak dapat mengerjakan sesuatu secara sendiri melainkan manusia masih memerlukan bantuan dari orang lain. Oleh sebab itu, manusia merupakan makhluk sosial.

Pada hakikat manusia sebagai makhluk sosial, manusia selalu melakukan interaksi antara sesama manusia, lingkungan sekitarnya sehingga dapat juga dikatakan bahwa manusia memiliki sikap ketergantungan terhadap bantuan sesama makhluk hidup. Begitu juga siswa, hampir setiap waktunya digunakan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya baik dengan orang tua, guru, saudara, teman-teman kemudian mereka saling melakukan interaksi sosial dengan bekerjasama agar mencapai tujuan bersama.

³ *Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standart Isi Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia, 2013), 2

⁴ Shintia Kandita Tiara, dkk. ‘ Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN Watulimo’’, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.11. No.1(2019), 23

Ketika siswa melakukan interaksi sosial maka memunculkan sikap sosial agar dapat berinteraksi demi mencapainya tujuan bersama seperti meningkatkan prestasi akademik siswa, pengembangan diri siswa yang meliputi pengetahuan, kecerdasan, kepribadian, bakat, mental dan sikap siswa. Namun, di zaman seperti sekarang ini sudah banyak ditemukan siswa yang memiliki rendahnya sikap sosial. Seperti halnya, siswa yang memiliki sikap acuh tak acuh pada sesama siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, kurangnya sikap peduli terhadap teman yang tidak memiliki alat pembelajaran, tidak jujur dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, mencontek kepada teman saat ujian, melanggar tata tertib disekolah.

Masalah-masalah ini dapat dijadikan contoh bahwa kurangnya sikap sosial yang dimiliki siswa di zaman sekarang ini. Dengan demikian, penanaman sikap sosial dirasa penting bagi siswa. Penanaman sikap sosial terhadap siswa dapat dilakukan melalui pendidikan. Seorang guru tidak hanya dituntut dalam menanamkan aspek dalam segi pengetahuan saja melainkan juga dapat menanamkan sikap sosial dalam kegiatan proses pembelajaran didalam kelas.

Sikap sosial dalam proses pembelajaran mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, sopan santun, percaya diri, dan kerja keras⁵. Sikap sosial ini dirasa perlu diberikan kepada siswa saat proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) karena, Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang masalah-masalah sosial dilingkungan.sekitar. Dalam

⁵ *Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standart Isi Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia,2013), 6.

proses pembelajaran guru juga dituntut untuk dapat menanamkan sikap sosial pada siswa guna agar siswa tidak hanya mendapatkan metari pembelajaran saja tetapi siswa juga diajak untuk dapat berfikir secara kritis dan terampil agar dapat menghadapi masalah-masalah di lingkungan sekitarnya. Dan pada akhirnya siswa juga dapat memiliki sikap yang baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki arti kata tersendiri. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah diperoleh dengan adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.⁶ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan mengikuti prosedur tes atau instrumen yang relevan.⁷

Jadi prestasi belajar merupakan hasil atau tolak ukur dari proses pembelajaran mengenai kemampuan siswa yang dapat diukur dengan tes agar dapat mengetahui tentang penilaian pendidikan yang telah dilakukan.

Prestasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor

⁶ Muhammad Fathur rahman & Sulistyurini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012) hlm, 118 dalam Moh. Zaiful Rasyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 5

⁷ Ibid., 8

dari dalam dan faktor dari luar.⁸ Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dari dalam yaitu sikap sosial. Karena sikap sosial juga memiliki pengaruh dalam prestasi belajar. Oleh karena itu, sikap sosial juga dapat berpengaruh dalam prestasi belajar mata pelajaran IPS.

Keberhasilan yang dapat dicapai dalam pembelajaran mata pelajaran IPS yaitu keberhasilan yang dapat diperoleh atau dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS dan mengikuti tes tentang mata pelajaran IPS kemudian keberhasilan atau prestasi belajar dapat ditunjukkan dengan nilai dari akhir tes yang dapat berupa angka, simbol, atau juga dapat berupa kalimat yang diberikan oleh seorang guru yang dapat menggambarkan hasil dari pembelajaran mata pelajaran IPS yang telah dicapai oleh siswa pada waktu tertentu.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar IPS dan juga menurut salah satu tenaga kerja di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh dari sikap sosial terhadap prestasi belajar siswa belum di pernah dilakukan di sekolah tersebut.⁹ Maka, berdasarkan dari permasalahan diatas, maka penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS. Maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Sikap Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan”**.

⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*(Jakarta, Bumi Aksara,2001), 3.

⁹ Ariyati, Guru kelas III di SDN Klampar 3, *Wawancara Langsung* 22 November 2020

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan oleh peneliti, maka peneliti memfokuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V di SDN Klampar 3 Proppo?
2. Seberapa besar pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN Klampar 3 Proppo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan untuk mencapai tujuan yang tersirat dalam fokus penelitian, adapun tujuan yang di akan di capai dalam proses penelitian ini, yakni;.

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS siswa kelas V di SDN Klampar 3 Proppo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat sikap sosial yang dimiliki siswa kelas V di SDN Klampar 3 Proppo.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis kegunaan yang dapat di peroleh. Yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Berikut kegunaan penelitian yang berjudul ‘’ Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas V di SDN Klampar 3 Proppo’’ sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, kegunaan dari penelitian ini yaitu, untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu sosial terutama yang terkait.

2. Kegunaan secara praktis

Secara praktis, hasil dari temuan di lapangan nantinya dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan dan pengetahuan khususnya kepada kalangan di antaranya sebagai berikut:

a. Bagi tenaga pendidik di Sekolah SDN Klampar 3 Proppo, Pamekasan

Sebagai masukan dalam merancang pembelajaran sehingga pembentukan sikap social siswa dapat terbentuk dengan baik.

b. Bagi peserta didik di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi siswa SD sehingga membuat siswa dengan mudah memahami pelajaran dan dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi orang tua siswa di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan sebagai bahan tambahan atau pertimbangan mengenai meningkatkan pembinaan kepada anak-anaknya.

d. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya memberikan manfaat bagi IAIN Madura khususnya Fakultas Tarbiyah, untuk

menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh sikap sosial terhadap proses pembelajaran serta dapat di jadikan referensi bagi peneliti selanjutnya

e. Bagi peneliti

Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi peneliti yakni, untuk mengetahui pengaruh dari sikap sosial terhadap hasil belajar dan sebagai pengalaman yang akhirnya dapat dipergunakan untuk memperbaiki diri dalam proses mengajar IPS pada masa sekarang dan mendatang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini dan supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam pembahasan yang meluas dan menyimpang, maka diperlukan adanya batasan dari masalah yang diangkat. Adapun ruang lingkup yang akan di bahas dalam penelitian yang berjudul ‘’ Pengaruh Sikap Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa kelas V di SDN Klampar 3 Proppo, Pamekasan’’ yaitu meliputi :

1. Ruang lingkup materi

Ruang lingkup materi pada variable x (sikap sosial) yaitu;

- a. Tinjauan tentang sikap sosial
- b. Pengertian sikap sosial
- c. Jenis jenis sikap sosial (jujur, tanggung jawab, disiplin, peduli, percaya diri, sopan santun dan kerja keras)

Ruang lingkup materi pada variable y (prestasi belajar) yaitu;

- a. Tinjauan tentang proses pembelajaran

- b. Tinjauan tentang prestasi belajar.
- c. Mata pelajaran IPS
- d. Tinjauan tentang pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V di SDN Klampar 3 Proppo.

F. Asumsi Penelitian

Secara umum, pengertian asumsi adalah suatu anggapan atau dugaan sementara yang belum dapat dibuktikan kebenarannya serta membutuhkan pembuktian secara langsung. Ada juga yang mengatakan arti asumsi adalah suatu tindakan memperkiraan keadaan tertentu yang belum terjadi.¹⁰ Berdasarkan pengertian dan pemahaman di atas, maka dapat di tarik sebuah asumsi penelitian sebagai berikut :

1. Sikap sosial dapat berdampak baik terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS.
2. Sikap sosial siswa merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, yang keberadaannya masih harus dibuktikan secara empiris. Dilihat dari arti katanya, hipotesis memang terdiri dari dua penggalan kata yaitu "*hypo*" yang artinya "di bawah" dan "*thesa*" yang artinya "kebenaran". Secara teknis, hipotesis merupakan pernyataan mengenai populasi yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang

¹⁰ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*(Yogyakarta, ABSOLUTE MEDIA,2020), 57

diperoleh dari sampel penelitian.¹¹ Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian sebagai berikut;

1. Ho : Tidak ada pengaruh positif signifikan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di SDN Klampar 3 Proppo.
2. Ha : Ada pengaruh positif signifikan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di SDN Klampar 3 Proppo.

Hipotesis yang akan diambil yaitu Ha ‘ ada pengaruh signifikan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di SDN Klampar 3 Proppo. Pengambilan keputusan hipotesis menurut Sugiyono untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, maka “r” kerja harus dibandingkan dengan “r” tabel korelasi *product moment* dengan ketentuan yakni, hipotesis bisa diterima apabila “r” kerja > “r” tabel.

H. Devinisi Istilah

Dalam rangka memberikan penjelasan yang terdapat dalam judul dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul penelitian di atas, maka peneliti akan menguraikan istilah dari judul penelitian yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sikap sosial

Sikap sosial merupakan salah satu sikap yang ada sejak lahir di dalam diri manusia. Sikap sosial ini merupakan sikap yang mengajarkan bahwa manusia

¹¹ Ibid., 58

bukan hanya sebagai makhluk individu akan tetapi juga sebagai makhluk sosial yang tidak hidup sendiri melainkan juga membutuhkan bantuan orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap sosial merupakan sikap yang mengajarkan manusia bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang dalam hidupnya masih memerlukan bantuan dari orang lain.

2) Proses pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan salah satu proses interaksi yang melibatkan seorang guru dan murid, yang menjelaskan tentang dari tidak tahu menjadi tahu. Proses pembelajaran ini menghasilkan sebuah pendidikan dan ilmu bagi murid atau siswa.

3) Hasil belajar atau prestasi belajar

Hasil belajar merupakan tingkat pencapaian siswa dari proses pembelajaran. Tingkat pencapaian hasil belajar biasanya diukur dengan diadakannya ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Hasil belajar juga dapat dijadikan tolak ukur siswa dalam proses pembelajaran yang sudah ditempuh.

4) Mata pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS merupakan gabungan dari semua pembelajaran ilmu sosial. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang membahas tentang masalah-masalah sosial.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran IPS, karena dengan adanya sikap sosial ini prestasi belajar akan meningkat. Dengan

meningkatnya prestasi belajar tersebut akan meningkatkan atau menjadi baik pula sikap sosial siswa.

I. Kajian Terdahulu

Salah satu cara yang dilakukan penulis yaitu memperbanyak referensi atau rujukan- rujukan untuk menambah pengetahuan dan informasi. Penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus pada pengaruh sikap sosial siswa terhadap prestasi belajara siswa mata pelajaran IPS di kelas V.

Penelitian terkait dengan sikap sosial dan prestasi belajar. Penelitian yang di lakukan oleh Anisa Bellah yang berjudul *“Pengaruh Sikap Sosial Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Sidogiri Malang”* jurnal ini mengupas tentang pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan sikap sosial terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Sidogiri-Malang.¹²

Kemudian, penelitian terkait pembelajaran IPS dan sikap sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Yetti Utamni, Arif Purnomo, dan Rudi Salam yang berjudul *“Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS pada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang”* jurnal ini mengupas tentang penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS. Hasil dari penelitian ini yaitu, penanaman sikap sosial perlu dilakukan

¹² Anisabellah, Jurnal Pengaruh Sikap Sosial Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Sidogiri Malang, diakses dari <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jeee/article/view/1220> pada tanggal 25 November 2020

guna membantu siswa untuk hidup teratur dan terarah sehingga menjadi warga negara yang baik.¹³

Beberapa penelitian yang penulis paparkan diatas memang hanya sebagian kecil saja, masih banyak penelitian-penelitian yang terkait dengan sikap sosial. Penulis berharap penelitian ini dapat membantu mengisi kekosongan terkait dengan literature persoalan mengenai dengan sikap sosial dan prestasi belajar mata pelajaran IPS.

¹³ Yetti Utami dkk, jurnal Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS pada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sosiolium/article/view/30446> pada 27 November 2020.